BAB IV
KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik produksi kultural Jumat Gombrong tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari para personelnya. Berbagai aktivitas seperti nongkrong, persiapan pertunjukan, cara berpakaian, penyusunan *setlist*, hingga *jamming session* bukan sekadar aktivitas pendukung bermusik, melainkan menjadi bagian dari proses produksi kultural yang melahirkan karya, membangun solidaritas, mereproduksi pengetahuan, dan mempertahankan keberlangsungan kelompok.

Penelitian ini juga menemukan bahwa praktik produksi kultural tersebut didasari tiga nilai utama, yaitu independensi, kekeluargaan, dan kelokalan. Ketiga nilai tersebut tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling memperkuat. Independensi memberikan kebebasan bagi Jumat Gombrong dalam menentukan arah kreatif kelompok, kebebasan tersebut memungkinkan mereka mempertahankan nilai kelokalan, sedangkan keberlangsungan keduanya ditopang oleh kuatnya relasi kekeluargaan yang dibangun di antara personel maupun dengan Bolo Jumbrong.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa praktik produksi kultural Jumat Gombrong sejalan dengan pandangan Raymond Williams yang menempatkan kebudayaan sebagai sesuatu yang hidup dalam praktik sosial sehari-hari. Kebudayaan dalam Jumat Gombrong tidak hanya tercermin pada karya musik yang dihasilkan, tetapi juga pada cara mereka mengorganisasi proses produksi, membangun hubungan sosial, serta mempertahankan identitas yang tumbuh dari pengalaman kolektif kelompok. Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan bahwa nilai-nilai budaya dalam Jumat Gombrong tidak hadir sebagai konsep yang

berdiri sendiri, melainkan terus diproduksi, dipraktikkan, dan direproduksi melalui aktivitas keseharian yang menjadi bagian dari praktik produksi kultural mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Non Buku

Dahlan, A. F., & Adi, I. R. (2025). Ideology, Values and Norms in Hip-hop Community Wijilan Yogyakarta: An Ethnographic Study. *Rubikon: Journal of Transnational American Studies, 12(*1), 57–70. https://doi.org/10.22146/rubikon.v12i1.101571

Pradana, C. R. A., & Muttaqien, M. (2023). Strategi Event Musik Hip Hop Jumat Gombrong Melalui Jamming Session. *Jurnal Audiens*, *4*(1), 147–158. https://doi.org/10.18196/jas.v4i1.13

Meilinda, N., Giovanni, C., Triana, N., & Lutfina, D. S. (2021). Resistensi Musisi Independen terhadap Komodifikasi dan Industrialisasi Musik di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, *16*(1), 77–88. https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol16.iss1.art6

Mitchell, T. (2003). *Australian Hip-hop as a Subculture Summary*. http://www.acys.info/journal

Putradarma, R. (2017). Subkultur Hiphop Indie Label di Yogyakarta: Sebuah Alternatif atau Siasat dalam Menciptakan "Pasar" Baru? *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, *4*(2).

Reitemeier, F. (2013). *Introduction: "Culture is Ordinary."*

Saputra, D. R., & Abdullah, I. (2025). *Masih ada, Masih Melawan: Resistensi Dan Otentisitas DIY (Do-it-Yourself) Hardcore Pada Era Kontemporer di Yogyakarta*. http://etd.repository.ugm.ac.id/

Sinaga, D. N., Razak, A., Arsana, C. I. N., et al. (2025). Hip-hop Music of Siantar Rap Foundation at Pematang Siantar, North Sumatera. *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik, 18*(1).

Buku

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
Adorno, T. W., & Horkheimer, M. (2002). *Dialectic of enlightenment: Philosophical fragments*. Stanford University Press.
Williams, R. (2012). *The Long Revolution*. Parthian.
Yanko, W. (2016). *Musik Brandal: Indonesian Hip-Hop in the 1990s*. Semut Api.

LAMPIRAN

Rumusan Masalah	Konsep/Teori	Indikator	Pertanyaan
1. Bagaimana praktik produksi kultural dalam grup Jumat Gombrong?	Williams (2012) menjelaskan bahwa analisis terhadap kebudayaan tidak cukup hanya dilakukan melalui kajian terhadap karya intelektual saja, melainkan juga mencakup berbagai unsur yang membentuk cara hidup meliputi bagaimana sebuah kelompok mengorganisasi sistem produksinya, membangun struktur interaksi sosialnya, hingga memilih cara mereka	Keseluruhan cara hidup dalam kelompok melalui praktik produksi musik dan praktik pertunjukan.	1. Nama jumbrong itu sendiri terinspirasi dari mana? apakah ada hubungannya dengan gaya berpakaian? 2. Gimana ceritanya kalian bisa punya gaya berpakaian yang khas seperti sekarang? itu disepakati bersama atau mengalir sendiri? 3. Bagaimana proses produksi musik dalam jumat gombrong sendiri itu seperti apa? 4. Dalam pembuatan tema, lirik, atau instrument sendiri apakah diawali dengan diskusi terlebih dahulu? atau bagaimana proses kreatifnya? 5. Ketika manggung sendiri apakah ada persiapan khusus? 6. Format penampilan yang dilakukan jumat gombrong ini, bagaimana awal terciptanya? apakah ada usulan dari seseorang? gimana ceritanya pertama kali kalian kepikiran

	berkomunikasi satu sama lain.		ngajak musisi lain naik panggung waktu lagi perform? 7. Apa yang membedakan jumbrong dengan grup rap lainya?
2. Apa saja nilai yang mendasari praktik produksi kultural dalam grup Jumat Gombrong?	Williams (2012) yang menjelaskan bahwa untuk memahami suatu kebudayaan, perlu memperhatikan nilai dan makna kolektif yang terwujud, baik secara eksplisit maupun implisit, dalam praktik-praktik kehidupan sehari-hari suatu kelompok.	Nilai yang dipegang secara kolektif oleh kelompok Jumat Gombrong dalam bermusik.	1. Kenapa memilih memilih untuk produksi secara independent? 2. Pernah ngak ada tawaran menejemen atau label dari luar yang ingin membantu? bagaimana tanggapan dan reaksinya? 3. Apakah dalam setiap produksi ada tekanan untuk mengikuti tren hip-hop yang sedang hype? 4. Mengapa kepikiran untuk memberi wadah untuk para penggemar untuk naik ke panggung? 5. Selain itu jumbrong juga mengajak pendengarnya membuat video clip, kenapa jumat gombrong selalu melibatkan pendengarnya dalam banyak hal? 6. Bagaiman anda melihat pendengar (Bolo Jumbrong) sekedar penonton atau memiliki peran lain?

			7. Apakah ada identitas yang ingin dibangun dalam jumat gombrong? apa identitas itu? 8. Apakah ada nilai penting yang selalu menjadi pegangan? mengapa nilai tersebut penting?

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Transkrip wawancara dengan Rockin Doc, sebagai personel Jumat Gombrong. Wawancara dengan Rockin Doc dilakukan di Margosi Cake pada tanggal 11 Mei 2026 dan pukul 14.00 WIB.

Rockin Doc : Semua, hampir semua ki aku mendengarkan. Terus, aku kelingan banget kelas 6 SD, ono lagune Saykoji ”So What Gitu Lho”. Lha kui neng sekolah ku, di kelasku booming banget. Kui karo keroncong protol. Tapi aku besarnya malah pas SMP, neng warnet kui ono lagu dari album Hip-Hop sak Indonesia. Bahkan aku bisa menemukan banyak lagu baru, kayak Xcaliburn, banyak grup-grup sing asing ning kuping. Ono grup-grup dari timur, ono pesta rap. Terus, jauh sebelum itu juga aku ngerungoke Jahaman. Karena kaset Jahanam karo Thoo Phat mbien di dol neng pinggir dalan dadi kompilasi. Padahal kaset CD Thoo Phat pada zaman itu, seng duwe mung beberapa. Tapi itu burningan CD sing di dol neng pinggir dalan. Cover, lagu, karo video ne bedo. Singkat cerita, aku akhir e dolan, SMP, SMA, SMA kelas satu. Kebetulan, koncoku sak kelas, dia mengajak aku rekaman. Aku tidak mengerti cara rekaman, aku mung ngerti orang-orang di sekitarku berkarya, gawe musik. Tapi, ketika aku menonton mereka, aku selalu berkata, aku pengen koyo ngono kae. Saat aku menonton, mereka neng duwur panggung, menurutku iseh luwih keren aku.SMA kelas 1 koncoku mengajak rekaman. Tapi, seko pertama kui tekan saiki aku durung pernah gawe lagu cinta.

Devan: Goro-goro?

Rockin Doc: Ora ngerti, Aku memang bukan seromantis itu. Atau mungkin tipikal romantis itu berbeda. Seperti, mungkin, seperti, setelah aku merilis lagu terbaru,

Merry Sensimilla, mungkin wujud romantis dari Rokindo itu seperti itu. Ora iso seng merayu dengan hal-hal apa itu, menye-menye. Mungkin versiku seperti itu.

Tapi, yang marai kowe senang hip-hop itu sendiri apa, Pak? Bagaimana?

Pertama, kui style. Bagi aku, setel hip-hop itu lengket banget. Karena, rombongan mas-masku itu, jaman aku SD, kelas 3, mereka itu ngawul/thrifting hobinya. Ngawal, mengko pas sore, kan aku mau bal-balan.Pas bal-balan sore, di kampung, SD Keputeraan Songo. SD Keputeraan Songo. Mereka itu ngomongnya, Aku bar oleh dikis dua ribu, aku oleh NB seribu, freddperi segini. Mereka itu ngomongnya merk-merk seperti Damani Dada, Tepah Vepsul, Gimme5, semua brand lah. Bahkan Wuwer di kala itu, nggak pernah dipegang sama orang-orang. Tadi demok, itu juga kakak ini, Sinjon.

Mulai dari itu, style itu tambah kuat, ketambahan aku senang main game. Seperti Def Jam, ada Getting Up, ada GTA. Soalnya aku gede pada jaman PS1, PS2. Neng PS 1 ada No Extreme. Hal-hal itu aku kombain. Terus tak dadike Rock'n'Dog. Setelah jadilah Rock'n'Dog, aku due Lopatkos, jaman aku SMA. Karena bergabungnya antara tiga grup. Lorong Jalanan, Partner Incrime, Todot Locos. Partner Increm, Tordos Lokos. Lopatkos, disingkat.

Lopatkos melaku beberapa tahun. Tapi ndasku separone berisik. Selalu ada hasrat-hasrat, pengen meledak. Aku pengen gini, aku pengen gini. Tapi kan aku due grup, due grup Lopatkos. Aku tidak mungkin meninggalkannya. Terus aku gawe side project, jenenge Slam Harder. Seko side project kui, musik seng tak rungoke kabeh tak dadike siji. apa yang aku lihat, semuanya aku jadikan satu. Punk, Hardcore, Skin, Hip-Hop, Kultur Dalan Jogja, Kultur Kampung, yang aku tinggalin. Pasar yang aku tinggalin tak lebok ke neng kono. Jadi aku wes ora ngango pakem Hip-Hop di dalam menulis Slam Hardy, Membuat karya Slam Hardy. Tapi aku pakai Rock'n'Dog. Mengganggu cara aku sendiri. Sejauh mana aku eksplorasi.

Slam mlaku sudah beberapa tahun. Akhirnya solo karir. Aku pengen rasanya soalnya ada para *rapper* luar seperti Young Bag, 50 Cent, neng Wutang ada Matt, ada Ghost, ada Rekwan, ada Odi, semuanya membuat single solo pribadi. Aku yang tanpa arah dan suka merabai. Senang melihat hal-hal seperti itu dan buat aku tantangan. Soalnya aku selalu merasa midas. Apapun yang saya pegang jadi emas,

apapun grup-grup yang pernah saya pijak i. ini dan itu pun selalu menurutku better lah.

Tapi wajar ya bang, seorang rapperin duwe side projek sing akeh?

Nek dinggo aku wajar. Nek-nek seumpama kamu bertanggung jawab. Dalam hal bertanggung jawab seperti tulisanmu benar, kowe ngomong jelas dan karyamu yo apik. Ora kowe ngerap sebagai pengganggu.

Ono kan wong ngerap lagunya sepereti terdengar mengganggu. Tapi kan satu hal yang tidak banyak orang sepahami di dalam hip-hop itu, kesadaran bahwa beberapa memang baiknya tidak harus menjadi rapper. Bahkan hip-hop kan also jadi DJ, B-Boy ,Graffiti Memang raiso kui kabeh koe iso jadi fotografer, videographer hip-hop. Koe iso nulis tentang hip-hop. Nek raiso meneh, kowe duwe HP. Videokan penampilan hip-hop, upload ke YouTube. Dokumentasikan semua. Tapi kan semua orang memilih berada di depan layar. Sedangkan di depan layar itu berat. Dengan beragam kondisi. makdusnya kalau di rumah koe lagi kacau, koe lagi okeh tugas atau Garapan. terus koe kudu ngibur wong ribuan. Macak santai dan macak seneng. Ya lambat laun, kui kabeh tak lakoni. Ono panggung, ora ono panggung, bayaran ora bayaran. Kota ini apa kota lain, stasiun ke stasiun, kereta ke kereta, terminal ke terminal. Kemudian Covid. Terus tapi pada dasarnya pergaulan ku ini, wong-wongan ini doh raiso dikon anteng. Maksudnya wong ini pada gampang kangen kepada mikrofon. Persis seperti omonganya ini Madifa. Batin hatiku sakit bila tak gue pegang mikrofon. Ngono, mereka cahcahin doh koyo ngono.

akhirnya nongkrong lah neng Asmara Coffee. Awal-awal nongkrong neng kono seng ngawali kuwi Klawu. Cah-cah nongkrong neng kono mben dino Rabu. Rebu atau selala mungkin. Seloso fals, iwan falsan sembari ngebeer. Kita itu merindukan atmosfer seperti itu karena si millennial ini berada di tengah-tengah bingung dia tidak pernah merasakan ini dia cuma mendapatkan cerita dari si 2000 itu si 90an, 80an gue, si gen-gen tahun semuanya gue.

Si gen 90-an ini jadi merindukan momen-momen cerita itu akhirnya neng Ascos, kebetulan kita kenal karo seng duwe, mbak Arya. kita ngobir-ngobir, akhirnya ngobrol-ngobrol nah, kapan kene selo mbak? Iso gak gawe acara? Selone dino Jum'at. Sesok Jum'at gawe acara yo. Jeneng e opo? Jumat Gombrong wae, kan awak dewe gombrong, langsung jadilah acara neng Ascos, terus tur, kiwo tengen,

muter muter Iso nganti tekan luar negeri tapi perjalanannya memang jauh dan banyak cobaan.

karena Jum'at Gombrong ini spesial buat aku, soalnya aku rasanya aku gak tau rasanya cobaan sebesar Jum'at ngobrol dan grup-grup selain Jum'at ngobrol, DAMN iki ora sepele. damn tenan asli, parah

Devan:tapi nih lagu-lagu awal yang nge-influence banget?

Rockin Doc: lagu-lagu otomatis nge-influence aku gak ngerti, karena aku mengambil influence mbien ora neng rap e, nek lagu-lagu biasa, mungkin malah neng kuping ku i Blink, Rancid, Simple Plan, Box Carnage, Plus 44, Transplan, Madbull, Terror, Agnostic Front, Warzone, Fugazi, Ngono-ngono kuih.

Devan: Ora Hip-Hop malahan yo?

Rockin Doc: Ora, nek seng hip hop. Iyo, seng nempel i karena neng taun kui kayak Jahanam, D12 karena dinggo breakeran karo rombongan e mas ku. How Come, judulnya How Come, Na-na-na-na-na-na-na-na, Lagu-lagu breakdance mereka. Nek se-lokal-lokal Jahanam, Bahkan, aku iseh kalingan banget rasanya, pie to ngoleh ke lagu- lagu Jahanam pie carane. Mereka cah gede-gede wes ngobrol ke kayak lagu ini, enak ne iki enak diinggo breakdance iki. Sedangkan aku cah kelas siji SD nek ra kelas loro. Pie carane akses neng kono ora ngerti carane. Aku seng entuk bagian yang neng tengah pasar disuruh tuku AO (Anggur Orang Tua), nek ora dikon ngecek nomer metu piro angka ne. Makanya, Rokindoki mungkin beda dari teman-teman Jumbrong yang lain, Karena produk Rokindoki atos banget produknya. Ameh di lembek-lembek ke, tetep atos.

Devan: Berarti hip-hop sendiri, dinggo koe apa menurutmu? Apakah sekedar musik?

Rockin Doc: Hip-hop iyo, Cinta, iyo Rumahku. Tapi, lebih banuak ke rumah sih. Aku di era 2013 sampai sebelum menikah, Yo, tang tak anggap rumah adalah hip-hop. Sebelum aku menemukan rumah Dan keluarga ku sepenuh-seutuhnya. Rumah pribadi, istri, dan keluarga sendiri. Nek aku ngomong cinta yang terlalu klise, dan kampungan. Tapi nek omah kenyataan, Aku bisa ke kota lain dia, turu neng omah wong liyo, neng negara liyo dan lain-lain. Kenal wong liyo, seko hip-hop. Aku durung tau neng negara kui, Aku rung tau neng kuto kui, lagu ku wes tekan kono. Aku kenal semua orang, Yang dulu di puja-puja oleh semua orang, sebut saja Iwa

K, dan semua deretan Pesta Rap ke bawahnya sampai sekarang, itu karena hip-hop. Aku kenal siapapun orang, baik atau buruk, itu karena hip-hop. Aku oleh duit saiki mergo hip-hop, anak ku iso sekolah, keluarga ku iso urip mergo hip-hop. Memang makna hidup lebih besar dari hip-hop. Tapi hip-hop ini, memberikan makna lebih gede juga di hidup ku. Ya, seperti itulah. Tapi menyenangkan, karena semuanya permainan to. If you play the game, All in ora setengah-setengah. Tidak ada hal besar itu terjadi karena setengah-setengah. Hal besar terjadi karena keberanian dan seratus persen. Bahkan kamu butuh nilai penuh itu, harus penilai seratus. Jadi, bila mana bisa, berilah seratus-satu.

Devan: Tapi, menurutmu, nilai apa yang penting dari budaya hip-hop ini? Kenapa?

Rockin Doc: Satu hal yang menyenangkan di hip-hop ini adalah cara kalian bercerita, menulis, curhat. Itu, cara kalian membidik, memilih, mencoret, mencongkel, mencungkil, diksi-diksi, dan, menyusun puzzle, menata-nata puzzle, untuk menjadi sekian ceritan dala, setiap bar, atau keseluruhan verse. Bukan lifestylenya, Lifestyle hip-hop ini menyesatkan. Bahkan aku pun tersesat lama dan terambang. Karena mbien aku kan gede diantara internet dan ora internet kan? Nek meh internet kudu neng warnet kan. Jadi, informasi seng tak telan kan setengah-setengah. Sedengkan seng neng jobo, seng tak delok hardcore. Ya koe rungoke laguku Kodak itu. Koyo ngono keadaan seng tak delok. Kenyataan seperti itu penembakan, pemerkosaan, pencurian, dan semua hal gila terasa normal. Jadi ini seperti, biasa-biasa saja. Tapi, aku senang, aku bisa bertahan selama setahun ini karena hip-hop, tentang cara menulisnya. Karena aku tipikal e ora curhat. Bahkan, aku pernah ingin menyelesaikan kehidupan ku. Karena menurutku orang, dunia tidak berpihak kepada aku. Selalu merasa dewean itu. Mbien aku senang menggambar, tapi ngono-ngono wae Gambaran ku. Gambar graffiti. gambar karakterku. gambar karakter-karakterku tapi mung tak eksplore tok. Tapi kui lumayan menyelamatkan aku. Tapi, saat aku bisa menulisnya. Aku menganggap kui cerpen. Waton ber rima terus tak rap ke neng musik. Kui hal baru koyo aku menemukan portal yang berkilat.

Devan: Brarti dalam hip-hop tulisan yang menjadi utama?

Rockin Doc: Yo kui aku, jadi jika hip-hop itu meja atau kayu. Lirik kui ukiran, pernis dan lain-lain kui mixing dan mastering. Dadi nek koe meh delok lekukan-

lekukan kui dari liriknya. Bahkan ada sandi-sandi tersembunyi dalam itu. Apa yang kamu terka dalam tulisanku itu bukan artinya, hanya aku yang tahu. Aku tipikalnya membedah karya aku. Memang banyak. Aku menyimpan puzzle-puzzle dalam setiap lagu-lagu ini. Misalnya lagu Organik, tiga uruf depannya itu DOC sebenarnya. D, Dengan rima king size gulung semua bunga. O, Olahan organik, tiru gaya rasta. C, contoh konkrit cara puaskan jiwa. Lirikku, bro. Adiosi. Aku menyimpan nukes banget Yang lagu-lagu ini. Kayu yang aku tahu. Itu yang membuat DOC berbeda, yang lain ingin viral due duit tapi menjual dirinya, jiwanya. Aku soalnya hampir menjual separuh jiwa gue ku, pada setan yang bernama angka-angka. Pada akhirnya aku milih bekerja kantoran. Untuk memastikan setiap bulan semua kebutuhan tercukupi dan anak istri bisa menikmati semua kehidupan dengan layak dan baik Setelah itu, pada suatu ketika ada event-event yang ingin kami takeover. Jumbro (Jumat Gombrong) ingin takeover. Jadi kita mengajak teman-teman untuk takeover panggung itu. Setelah takeover, ada yang mengajak tur. Akhirnya kita tur dan menambah formasi. Mengapa kok ada Mario, mengapa ada Mas Antoh? Karena mereka juga sudah ada sejak Day 1 (hari pertama). Mas Antoh itu dari pertama selalu mengisi Jumbro, ada terus. Jadi formasi lengkap dengan Mario itu tahun 2020, berarti awal-awal Covid lah. Sudah mau 5 tahun, jalan 6 tahun ini. Banyak lika-liku perjalanan dan konflik. Ya, mungkin itu semua disebabkan oleh Rokingdok (tertawa). Kebanyakan drama. RD (Rokingdok), too much drama, being as well.

Devan: Tapi di Jumat Gombrong sendiri, apakah ada nilai tertentu yang selalu ingin dipertahankan dalam bermusik?

Rockin Doc: Jumbrong itu jadi begini, ini secara pribadi dari aku semua ya yang tak katakan. Hanya untuk Rokingdoc, Jumbrong itu tempat yang sangat... apa namanya? Saling... apa namanya? Angkat suara dan saling berbagi, saling sharing. Tempat berdebat, tempat untuk mendengarkan orang lain kalau menurutku. Nah, untuk aku sendiri, Jumbro itu tempat yang sangat... apa namanya? Saling over-sharing, berbagi, berbagi pendapat, mendengarkan, berbicara, dan diam. Jadinya, aku tidak akan membuat Jumbro seperti kebanyakan proyek-proyek Rokingdoc lainnya. Jumbrong itu aku buat fleksibel. Rawa-rawa, amfibi. Bisa di air, bisa di laut... eh kok di air, maksudnya bisa di darat, bisa di laut. Bisa di mana saja, fleksibel

lah. Kalau BFS (grup BFS) lebih ke arah kalau aku ingin serius menulisnya, dengan puzzle di mana-mana, atau harus menggunakan teknik-teknik yang menyebalkan Kalau Patos, itu digunakan untuk mengingat bahwa tempat lahirku di mana, dan aku besar dengan mereka. Slamharder, untuk mengingat masa mudaku yang sangat urakan di situ, dengan energi yang meledak-ledak. Dan Rokingdok (As Rokingdok, Being Rokingdok), dia akan berada di bawah tanah (underground). Di acara apa pun, tempat apa pun, masih seperti dulu: bayaran tidak bayaran, gas! As Rokingdok. Dan Rokingdok ini aku jadikan koneksi antara Yogyakarta dan kota-kota lain. Jadi ketika kota lain mau ke Jogja, mereka tahu harus mendatangi siapa. Tidak semua orang mau didatangi karena kesibukan masing-masing. Tapi Rokingdok aku jadikan tempat untuk mereka orang-orang luar kota yang ingin sharing, ingin mengobrol, atau apa pun. Come on, pintunya terbuka saja.

Devan: Kalau masalah independensi Jumat Gombrong? Apakah Jumbro ini menurutmu grup Hip-hop yang mengikuti arus atau memiliki pasarnya sendiri?

Rockin Doc: Jumbro itu tidak mengikuti arus, tidak juga melawannya. Bitnya (beat) tetap tahun 90-an (90s). Liriknya masih lirik khas Jogja banget, korus-korusnya Jogja. Anak-anak Jogja itu tidak pernah memikirkan riding the wave (mengikuti tren yang sedang naik) atau harus mengikuti flow. Dunia ini berputar, ya kita ikut berputar saja. Mereka percaya pada hal itu. Tidak harus menjadi rapper mumble kan, untuk terlihat di permukaan? Jogja dengan "Jogja-nya" sendiri selalu bisa jadi bahan pembicaraan. Kamu lihat saja, rapper besar, tidak ada yang tidak makan dari Jogja. Yes. Dan hal yang menyakitkan untuk aku dengar adalah mereka tidak pernah mengakui kotanya. Mereka lebih memilih merepresentasikan. Kalau aku yang dilahirkan di kota lain, aku pasti akan merepresentasikan kotaku sendiri.

Devan : Walaupun mencari ilmunya di Jogja?

Rockin Doc: Ya bicarakan apa adanya saja. "Aku besar di Jogja, tapi aku lahir di [sensor/nama kota]." Gampang kan?

Devan : Kalau pas produksi musik, Jumat Gombrong apakah di bawah label besar atau mandiri (sendiri)?

Rockin: No, no, no. di label sendiri. Namanya Bacill. Mas Antoh mengirim beat, atau siapa pun mengirim bit. Brainwash, terus... Nah, kalau langsung menulis,

biasanya aku, Mario, dan Mas Antoh langsung "gas". Aku, Mario, Mas Antoh, Bacill. Tapi Bacill biasanya belakangan. Aku sama Mas Anto langsung rekam. Rekamannya itu hari Jumat. Berapa pokoknya lagu-lagunya itu selesai dalam beberapa jam semua garapannya. Karena mungkin sudah memang terlatih ya mereka itu.

Devan : Mungkin cukup sekian, Bang.

2. Wawancara dengan DJ Paws sebagai personel dari Jumat Gombrong. Wawancara dilakukan di YO! Caps Cuci Topi pada tanggal 25 Mei 2026 pukul 12.00 WIB.

Devan: Jenengan pertama kali ngerungoke hip-hop pie bang?

DJ Paws: Aku jane nek hip-hop kui dari SMP, aku wes ngerti hip hop tapi ora terlalu detail tadi, jadi permukaan saya nonton TV, nonton TV saat itu kan ada MTV jaman saya kecil, jadi cuma nonton dari situ. Terus habis itu, ya sekolah SMP itu aku ada senang hiphop, saat itu belum terkenal nama hiphop, jaman itu namanya itu rap, musik rap. pertama dengerin itu apa ya, pokoknya di TV itu aku tapi masih belum yang rap kayak sekarang, kayak dulu aku masih dengerin MC Hammer terus juga Vanilla Ice, ngono-ngono kui terus jadi belum detail kayak sekarang. Terus saat itu aku pertama kali SMP itu saya suka hip hop, jadi beli kaset, pertama G-Tribe album G-Tribe tahun 1996 tapi saya suka, karena saya bisa bayangkan progresnya kayak susah ya, kayak gawe kudu gawe beat, gawe opo, gawe lirik, terus aku mikirnya dulu belum sampai ke oh ternyata iso digawe ngango software. Terus aku mikir wah nek kudu ngeleboke pemain bass, pemain gitar, gawe musik, terus aku rap, seakan-akan kui angel banget, terus saat itu ya memang seneng tapi belum jadi pelaku saat itu, jadi ya memang seneng dengerin terus ngapal-ngapal ke tapi ngerti lagunya terus ngapal ke tapi kalau perform gitu belum .Jadi belum sing terus jadi pelaku gitu, jadi memang hanya jadi penggemar, memang seneng ngerungoke. Pada saat itu kan konser-konser durung semasif sekarang, dadi delok e yo mung seko TV dan saat itu tahun 1996 itu belum terlalu booming internet, jadi bisa denger di radio atau di tv, kalau ada acara musik di tv seperti.

Devan: Kalau musisi atau seniman yang membuat kamu suka hip-hop?

DJ Paws : Musisi yang membuat aku rap itu yang jelas dari artis kaset yang aku beli pertama itu yaitu G-Tribe, aku suka G-Tribe itu keren juga ya. Jadi itu saat itu dengerinnya hanya G-Tribe, tapi setelah itu terus keluar Pesta Rap Satu, terus Iwa K keluar gitu. Terus mulai dengerin itu juga, tapi kalau lagu yang paling buat aku pengen nge-rap itu lagunya G-Tribe yang judulnya Hari Berlalu. Itu lagu yang pertama saya yang membuat aku pengen seperti ini,bahkan di tahun berjalan waktu 2005 kan saya lagi akhirnya terus saya gabung dengan teman-teman graffiti. Pada 2005 aku ternyata temen-temen graffiti itu dia lebih familiar dengan hip hop jadi mereka udan mulai ada orang-orang yang mengerti Fruity Loop, bisa melakukan musik dan juga rekaman juga. Pada tahun itu aku mulai ketemu temen-temen terus, mulai belajar caranya membuat beat dan sebagainya, nge-rap bagaimana caranya, rekaman caranya gimana. Terus akhirnya sekitar tahun 2006, aku perform untuk pertama kalinya. Perform sendirian di acara pembukaan pameran temen-temen YORC Graffiti di Sangkring. Itu pertama kali aku membuat beat sing asalan-asalan yang asal bentuknya sama seperti dengan lagu aslinya. Terus liriknya aku menggunakan liriknya dari Hari Berlalu, jadi aku remake dengan beat yang ada sesuka saya sendiri, hanya sedikit mirip-mirip saja seperti itu. awalnya seperti itu.

Devan: terus kan sekarang malah jadi produs musik ya, tidak banyak ngerap apa yang membuat anda memilih produce?

DJ Paws : Sebenarnya aku awalnya dari tahun 2005, mulai dolan sama temen-temen hiphop itu memang awalnya beatmaker dan ngerap. Tapi terus di tahun 2017 atau 2018 itu aku mulai bingung dan tidak fokus. Jadi tahun 2010 aku mulai DJ dan Produce sampai 2017. Terus 2017 saya mulai tidak fokus, wah ini milih yang mana ya,akhirnya DJ nya mulai sering, terus produser nya mulai keteran. Akhirnya aku memilih untuk fokus ke salah satu saja. Aku lebih mending produce atau DJ, akhirnya aku lebih memilih DJ jadi produser nya tinggalkan sejak 2017. saya sudah tidak produser lagi, full sebagai DJ.

Devan: Kalau berbicara Jumat Gombrong sendiri awal kebentuknya gimana bang?

DJ Paws : Jumat Gombong itu sebenarnya ini produk dari pandemi. Jadi di tahun 2020 Desember sedang gencar-gencarnya Covid dan tidak diadakan kegiatan apapun. Saat itu teman-teman sudah pada terbiasa manggung, kebiasaan manggung, tapi saat itu kan berhenti semua. Terus akhirnya aku ngajak kawan-kawan, "Ayo

membuat acara apa gitu " untuk kumpul-kumpul saja sebagai obat stress kayak gitu. Akhirnya aku nanya-nanya ke beberapa tempat yang berani itu cuma Ascos (Asmara Cofee) "okey gapap buat acara disini" dan ternyata di Ascos itu yang kosong hanya hari Jumat. Akhirnya terus dari situ ngobrol sama Mbak Arya dan ngobrol sama tim Ascos dan akhirnya disepakati hari Jumat aja. di hari Jumat itu "buat acara apa ya? jumat apa?" biar kelihatan seru, akhirnya kita kembali ke kembali mengulang sejarah dandanan (style/fashion) hip-hop itu seperti apa? Terus akhirnya Gombrong terus. "Wah ini bagus kalua Jumat Gombrong " gombrong kan sebenarnya kan lebih ke bahasa Jawa. Kalau Bahasa Indonesia kan gombrang, kalau gombrong itu lebih ke Jogja dan Jawa. Akhirnya terus kami pilih itu, jadi kayak representasi dengan ini hip-hop dari Jogja, ini pergerakan hip-hop dari Jogja. Awal Jumat Gombrong itu sebenarnya konsepnya hanya aku nge-DJ aja, temen-temen dateng ngebeer-ngebeer, mendengarkan aku spinning gitu. Terus tapi di hari H temen-temen pada membawa minus one, terus akhirnya manggung satu sampai dua lagu gitu. Terus akhirnya dari acara pertama itu ada foto-foto yang bocor, jadi awalnya itu kan acara tertutup yang datang itu awalnya hanya 50 orang. Lalu foto-foto, upload, upload, upload terus kan saat itu kan kayak apa ya didorong dengan orang saat pandemi itu yang bisa bisa keluar dan main bahkan sampai story event kan sesuatu sing "kok kamu bisa padahal lainya pada di rumah aja, isolasi kok kamu bisa main". Itu juga mendorong meledaknya Jumat Gombrong itu. Akhirnya terus di akhirnya terus kita bikin lagi yang kedua. Yang kedua itu udah mulai ramai, kita bayar atau donasi aku lupa tapi saat itu tiket masuknya itu ibarat kata sama bir tapi cuma segelas aqua kecil-kecil gitu. Pokoknya ingin bagaimana caranya agar cafe nya juga gak mati-mati banget ada orang jajan seperti itu. Yang kedua itu lebih parah, lebih rame, lebih ngawur sampai ke jalan-jalan depan Ascos itu. Terus akhirnya kedua dan ketiga itu kita pindah di tempat yang agak lebar di Platera. Kalau sejarahnya awalnya seperti itu, jadi memang sebenarnya gak sengaja dibikin juga. Dari membuat acara untuk senang-senang lalu keterusan.

Devan: Gimana dari sebuah acara atau movement keterusan jadi ada grup dan personel?

DJ Paws : Jadi sebenernya awalnya kenapa jadi sebuah grup itu sebenernya setelah kita Jumat Gombrong kelima kalau gak salah di JEC, acaranya pas puasa itu

acaranya free di JEC. Itu ramai banget terus sampai berapa ya berkira-kira paling seribuan gitu. Terus aku memang sengaja pengen ngetweet, upload di twitter. Terus ternyata disitu di senggolnya langsung sama Ucup dari Pestapora. Terus dia DM aku, "Pras, itu acara apa ya kok rame banget?" "Oh ini acara kolektifku, Jumat Gombrong." Lalu dia memberi tawaran bagaimana kalau dibawa ke Jakarta, dia ngomong kayak gitu. Dari situ, akhirnya aku ngobrol sama temen-temen, "Bagaimana caranya membawa event ke sebuah acara yang event lagi". Terus akhirnya yaudah kita kan aja tapi ya dibikin apa ya. Awalnya itu sebelum itu tuh bertepatan dengan Jumat Gomrong itu pengen sengaja pengen bikin Jumat Gomrong tapi di kota-kota lain gitu, jadi kan semacam tour Jawa Tengah gitu. Jadi saat itu kita tournya tuh Semarang, Klaten sama satu lagi mana gitu. pokoknya 3 kota itu. 3 kota itu terus kebetulan yang 3 kota itu sebenernya yang berangkatnya cuma aku, Bacil sama Andi kan sebenernya. Terus biar rame gimana ya, akhirnya kita ngajak Mas Anto, Mario juga kalau tour pengen diajak. Dari situ jalan berenam itu, terus sama Donny sebagai MC. Terus akhirnya, kok ini kok lumayan ya, maksudnya responnya orang itu kok bagus. Terus akhirnya sampai sekarang, jadi Jumat Gombrong itu ada dua divisi, jadi divisi event sama divisi super group. Jadi misalnya event ya event biasa gitu, super group ya kita manggung sebagai Jumat Gombrong dengan dengan 5 personel itu. Terus akhirnya jadi ada 2 itu dan ya saling bersinergi. Misalnya ini manggung dapat bayaran, kemudian bayarannya itu disisihkan untuk kita bikin acara.

Devan: Sekarang setelah menjadi grup kan sampai merilis lagu sendiri, bagaimana proses produksi membuat lagu dalam grup?

DJ Paws : Proses 4 lagu dari Jumat Gombrong itu sebenarnya prosesnya banyak yang spontan dan tidak sengaja. Jadi kita meeting dan nongkrong terus tiba-tiba di ending nongkrong ini "ayo bikin lagu yo" terus nanti bersambut Mas Anto ngomong "aku ada beat ini, coba didengerin dulu". Terus mulai didengerin dan terus mulai nulis lirik, terus langsung jadi. Sehingga kebanyakan lagu-lagu dari Jumat Gombrong itu spontan semua. Tapi kemudian mixing dan mastering e yang membutuhkan waktu. Tapi untuk proses rekaman, biasanya ya semalam itu saja.

Devan: Jadi untuk tema dan instrumental itu spontan ya mas?

DJ Paws : Iya ditentukan di situ juga. Jadi misalnya Mas Anto punya beat apa, lalu diskusi gawe lagu apa ya, misalnya Jumat Gombrong Anthem. Jadi Mas Tato tuh kan modelnya, semua beatnya kan udah dimasukin ke dalam draft, tinggal di-download terus dikirim ke temen-temen dan kebetulan di rumah Bacill juga ada studio jadi terus cuma dipanjangin atau secara lagu itu cuma di loop saja. Tapi nanti terus pas mixing masteringnya itu sama mas Antok tambah-tambahin kayak diganti instrumennya, diganti drumnya gitu tapi secara rekamannya itu satu hari di situ, satu malam itu. Paling prosesnya itu mungkin seminggu dua minggu terus nanti ada beberapa kali revisi, oh ini kurang drumnya bagian Bacil kurang gimana, drumnya yang punya Andi nanti kurang gimana.

Devan : Berarti tidak didalam label atau management apapun ya?

DJ Paws : Jumat Gombrong emang sengaja mas, aku sengaja ga tak bikin label ya kalo label, jadi hanya ala-ala aja sih , kayak misalnya Jumbrong Record gitu-gitu sih. Cuma untuk mendaftarkan di DSP, soalnya di digital kan harus ada kita punya label jadi ya ditulis aja Jumbrong Record. Secara manajemen, belum ada yang rekod-rekod banget, soalnya aku memang sampai sekarang masih merasa, kalau Jumat Gombrong ini masih untuk fun (senang-senang) banget. Bahkan beberapa temen bilang menyarankan untuk bikin kompilasi, tapi aku masih gak berani. Aku sendiri belum berani bikin kompilasi, yang mengambil band, dan grup, terus di jadikan kompilasi. Aku sendiri juga belum yakin dengan jalannya Jumat Gombrong seperti apa kan aku juga belum yakin. Apalagi terus harus istirahat terus memayungi teman-teman dalam satu label, tapi kalau memayungi temen-temen grup hiphop dalam suatu event kami seperti itu. Jadi kayak aku membuat event Jumat Gombrong kami selalu membuat sesi jamming, semua boleh dateng boleh bawa minus one terus boleh manggung. Tapi ya tetep harus kita harus lewat kita ,jadi aku kurasi dulu siapa saja yang main. Biar walaupun itu acara komunitas tapi agar rapi aja, supaya selesainya sesuai dan mulainya sesuai (rundown). Jadi biasanya kalau jamming di Jumat Gombrong tetap mereka harus ngirim dulu minus one ke aku. Terus nanti aku batasi ada cuma oh untuk acara ini cuma butuh 5 performer aja.

Devan: Kalau dalam membuat lagu ini apakah ada tuntutan atau trend yang lagi hype?

DJ Paws : Sebenarnya kalau Jumat Gombrong itu memang sengaja kita main semua genre. Misalnya di lagu yang judulnya Anthem kan itu Boom Bap, terus di lagu yang baru ini kan yang berjudul Damn kan agak-agak Dirtisode. Sengaja jadi memang kita gak pengen ditetapkan, kalau Jumat Gombrong itu harus Boom Bap terus, jadi kita memang ya sudah sesenangnya aja. Kembali lagi ke Jumat Gombrong itu fun (menyenangkan). Jadi saya tidak ingin menuntut, misal harus boombap terus, atau lirik harus seperti apa. Jadi setiap produksi itu saya biarkan/bebaskan saja, seperti nanti Mas Anto dia bikin lirik yang campur Indonesia Inggris, Bacil nanti yang Bahasa Jawa, terus nanti Mario yang Inggris-inggris yang slengenan gitu, Andi dengan bahasa Indonesia, terus mungkin kalau ada versenya ayah(Doni) dengan bahasa Jawa yang walikan, gitu-gitu. Jadi aku emang, terserah mereka yang penting temanya sama, tapi sampaikan itu dengan berbagai bahasa atau bahasa masing-masing. Biar kelihatan kalau di Jumat Gombrong ini, Doni menjadi Doni banget, Bacil menjadi Bacil banget, tidak malah kelihatan menjadi asing. Yang terpenting lakukan dengan senyamannya aja, tapi tetap nanti akan kita dengarkan bareng-bareng, melihat apa yang masih kurang. Tapi tetap, secara bahasa bebas, saya bebas kan untuk kawan-kawan.

Devan: Kalau gaya atau pakaian yang digunakan oleh para personilnya itu malah sesuai dengan namanya saja ya?

DJ Paws : Sebenanya kalau dandanan(gaya/pakaian) itu memang sebelum ada Jumat Gombrong pun, teman-teman itu dandanan(gaya/pakaian) sudah seperti itu. Jadi alasan kenapa juga aku mengambil nama Jumat Gombrong, karena teman-teman sudah sejak awal memang suka dandanan(gaya/pakaian) gombrong aja, jadi cocok aja. Terus semakin ke sini paling sedikit disesuaikan, mungkin warnanya disesuaikan. Kalau masalah dandanan(gaya/pakaian) aku tidak terlalu memperhatikan. Paling menyesuaikan tema saja, misalnya main di acara basket ini main acara basket jadi menggunakan jersey. Tapi untuk celana dan warnanya bebas. Misalnya main di acara yang agak formalnya, ya kita menggunakan hem(kemeja), jadi gak ada yang khusus hanya tematik saja, tematik gombrong. Karena teman-teman sudah tidak PD (percara diri) misal kalau tidak pakai gombrong.

Devan : Tapi pas nampil atau manggung sendiri apakah ada persiapan khususnya?

DJ Paws : Kalau mau manggung persiapan khusus sebenarnya ga ada ya, paling latihan biasa. Sama paling sih biasanya ritualitas adalah satu jam sebelum manggung itu pasti harus ada di backstage dan clear area, ga boleh ada orang lain selain official jadi seperti itu, jadi ya tujuannya memang untuk menyamakan energi sih. Supaya nanti di manggung bisa enak gitu.

Devan : Kalau format tampil kumpulan rapper dengan membawakan lagunya masing-masing dan kemudian lagunya Jumat Gombrong?

DJ Paws : Format manggungnya adalah karena terus terang Jumat Gombrong kan hanya punya 5 lagu. Jadi memang aku juga di Jumat Gombrong itu gak melulu pengen menganggkat Jumat Gombrong sendiri. Tapi aku ya pengen semuanya itu bisa jadi, maksudnya memang kewajibannya adalah per orang itu membawakan lagunya masing-masing. Jadi aku selalu ngomong ke kawan-kawan Jumat Gombrong itu "Sebenarnya, jadikanlah Jumat Gombrong itu sebagai kendaraanmu". Jadi aku memberikan kebebasan, kalau mau menggunaka Jumat Gombrong dijadikan sebagai kendaraan untuk apa dan untuk kemanapun. Jadi misalnya, Bacil dari grup Jumat Gombrong itu tidak apa-apa. Jadi berarti memang Jumat Gombrong itu memang sebagai kendaraan untuk para anak-anak menjadi terkenal. Tapi kembali lagi ke masing-masing orang ya mungkin yang bisa menggunakan ada yang tidak bisa memanfaatjan. Mengapa kalau kawan-kawan saya suruh untuk membawa lagu sendiri ya memang kembali ke Jumat Gombrong sebagai kendaraan untuk orang yang ingin terkenal, ingin membesarkan nama. Misalnya ada yang mau ya dimanfaatkan saja. Makanya aku selalu menawarkan, "Lagu kalian sendiri, yang akan dibawakan apa saja?" jadi paling persiapannya memang seperti itu, maksudnya aku menawarkan lagu sendiri yang akan dibawakan apa. Misalnya "Mas Anto, bawa lagu apa?" "oh aku lagu Ora Cucul Ora Ngebul sama lagu Jula Juli Lolipon" kalau Bacil "Aku lagu Berbegas sama lagu Back. Kemudian misalnya Andi "Kalau aku lagu Sinting dan apa gitu", paling lebih seperti itu jadi "Mario apa ya?" "Oh, Mario aku lagu Diyu sama Knows Me Better" misalnya seperti itu.

Devan : Jumat Gombrong kan sering banget ya bang ada jamming session, mengajak penonton dan rapper-rapper baru tampil di panggung. Sebenarnya niat Jumat Gombrong untuk melakukan itu apa sih bang?

DJ Paws : Ya karena memang dari awal kan kita pas jalan Jumat Gombrong kan sebagai payung. Kami berusaha untuk, ya saat itu memang Jumat Gombrong lagi banyak yang nonton. Terus kami mencoba mengajak, terus memfasilitasi teman-teman. Untuk merasakan bagaimana rasanya dan memberikan pengalaman bagaimana ketika diatas panggung dan dilihat oleh banyak orang. Dulu kan Jumat Gombrong kan pasti ramai kan, kenapa terus ada jamming, jadi lebih, lebih pengen membagi, pengalaman saya untuk teman-teman. Supaya mereka juga semakin profesional, dengan pengalaman main dilihat penonton banyak dan dengan sound yang proper. Sebenarnya lebih ke arena bermain dan juga belajar untuk teman-teman sih mas. Jadi aku membagi ruang itu untuk siapapun yang ingin belajar manggung dan perform. Bahkan sebenarnya di luar manggung pun aku dan teman-teman Jumat Gombrong itu sangat welcome(terbuka) dengan misalnya teman-teman tidak harus saat di acara, tapi main(nongkrong) terus bertanya tentang mas caranya membuat lagu itu giman?, caranya perform yang bagus itu bagaimana?, cara membuat acara gimana?, caranya bisa sampai luar negeri gimana? Kami membuka kesempatan itu untuk ngobrol dan berbicara aja, jadi tidak harus di panggung. Jadi memang kami memfungsikan Jumat Gombrong sebagai payung untuk teman-teman dan media belajar bagi teman-teman.

Devan : Termasuk pas ngewe video klip ya bang? melibatkan banyak penonton ya bang?

DJ Paws : nah, video klip itu adalah itu sebuah apresiasi kami Jumat Gombrong kepada temen-temen yang support dan selalu datang di acara. Jadi pada saat itu kan teman-teman mecaritahu bagaiman caranya untuk membuat video klip, tapi yang membuat hubungannya antara Jumat Gombrong dengan fansnya tetap gayeng(seru). Akhirnya kita membuat video klip, kemudian mengundang teman-teman(pendengar/penggemar) Jumat Gombrong. Kemudian memenuhi jalan Malioboro, menutup jalan Malioboro, lalu kemudian semua pendengar diajak. Entah laki-laki atau perempuan, tua ataupun muda semuanya diajak. Itu sebenarnya lebih ke apresiasi kami buat temen-temen yang support di Jumat Gombrong sampai sekarang.

Devan : Brarti pandangannya Jumat Gombrong sendiri terhadap para penggemar dan pendengar itu perannya?

DJ Paws : Sangat-sangat penting mas. Bahkan mungkin seperti kalau berbicara tentang sepak bola, "Oh, supporter itu pemain ke-12." Nah, tapi ya seperti itu, fans-fans Jumat Gombrong yang bernama Bolo Jumbrong adalah memang bagian dari Jumat Gombrong karena dari mereka pun kami juga dikenal, terus dari mereka kami juga mendapat energi-energi dari teman-teman yang sedang nonton, menjadi semacam booster untuk kita saat sedang tampil di panggung. Ketika melihat teman-teman(pendengar/penggemar) datang dan ikut bernyanyi-nyanyi. Bahkan dulu sampai ada yang Jumbrong dari kota mana, nanti Jumbrong Kulon progo, Jumbrong kota ini dan itu.hal itu sangat-sangat menyenangkan. Makanya terus kita perlu mengapresiasi untuk teman-teman (pendengar/penggemar), bahkan di syuting itu menari cara agar semua terlihat (masuk dalam video), akhirnya kita menggunakan CCTV, menggunakan drone dan sebagainya, tujuannya biar semua merasa memiliki, Ketika semua orang merasa memilikkan semua juga ikut menjaga, dan mencari cara agar tidak rusak, memang harus dijaga bareng-bareng,

Devan : Kalau dari pandangannya anda sendiri apa yang membedakan Jumat Gombrong dengan grup-grup lainnya?

DJ Paws : Yang membedakan adalah pertama Jumat Gombrong itu jelas sudah super group. Personilnya sudah punya fanbase masing-masing dan punya karir masing-masing. Terus yang kedua, Jumat Gombrong itu, grup yang komplit eranya. Jadi seperti era yang pertama Mas Anto, kemudian era kedua Ayah Doni, era ketiga aku (Dj Paws), terus era keempat Bacil dan Andi, terus era kelima Mario. Jadi di setiap tahun itu pasti boomingnya hip-hop pasti ada orang-orang dari Jumat Gombrong. Itu yang menyebabkan Jumat Gombrong lebih bervariasi, dan secara sajian musik lebih fresh karena memang dari 5 orang itu kan secara rhyme, secara musik kan berbeda-beda semua itu yang menyebabkan Jumat Gombrong beda dengan grup-grup hip-hop lain.

Devan : Apakah ada identitas yang ingin dibangun oleh Jumat Gombrong itu bang?

DJ Paws : Dari awal itu Jumat Gombrong itu memang sebenarnya ingin identitasnya membawa kelokalan, ingin membawa lokal, ingin membawa keJogjaannya, ingin bagaimana caranya tetap menjadi orang desa tapi desa ini kita bisa dinikmati banyak orang. Seperti saat kemarin kami manggung di Singapura kami juga membawa kultur-kultur dari Jogja, yang kampungan, dan yang kelokalannya bisa mendunia.

Jadi memang secara identitas kami ingin membawa kelokalan dan kejogjaan kami agar bisa dilihat di mata nasional dan internasional.

Devan : Kelokalan ini hadir dimana apakah dalam lagu, performa, dan lainnya?

DJ Paws : Lagu, komunikasi di panggung, lalu ada beberapa dandanan (gaya/pakaian). Terus keseharian kita yang biasa ngobrol, guyon (bercanda) nyeleneh dibawa diatas panggung seperti itu. Jadi ya kalau liriknya jelas, karena kan memang bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, itu memang jelas.

Devan : Kalau nilai penting yang selalu dipakai Jumat Gombrong kira-kira, nilai pentingnya apa ya?

DJ Paws : Nilai pentingnya adalah lebih kekeluargaan, tapi memang kekeluargaan itu ada plus dan minusnya. Jadi ya secara keeratan sesama personilnya memang erat. Tapi kadang-kadang dengan kekeluargaan itu untuk meningkatkan ke taraf profesional ini masih ada kendala. Tapi selama ini kami belum menemukan kendala-kendala yang berarti. Sampai sekarang, paseduluran dan kekeluargaan masih menjadi nilai utama untuk menjaga kekuatan. Karena memang dari awal kita membangun Jumat Gombrong dari senang-senang, jadi ya sudah mulai mencoba pelan-pelan ke tahap semi profesional, bukan yang profesional banget.

Devan : Kalau pandangan anda nonton perkembangan hiphop Indonesia gimana ya bang? perkembangan hiphop Indonesia 2 tahun ini tidak terjadi

DJ Paws : Wah, perkembangan hip-hop ini di Indonesia dua tahun ini ngawur sih. Maksudnya banyak banget acara-acara yang di seluruh Indonesia atau masuk maksudnya acara (event) yang paling gede misalnya Hip-hop Soringin, terus mungkin yang luar kota seperti Jakarta juga ada, acara di Surabaya, di Malang juga ada acara. Menurutku, perkembangan hip-hop yang di Indonesia menurutku sudah mulai gede(besar). Karena saat ini, semua festival pasti ada line-up hip-hop-nya pasti itu. Jadi mau festival apapun, setidaknya satu, dua itu pasti ada Jadi mesti ada aliran hip-hop-nya, pasti. Makanya, berarti kan sekarang hip-hop ini mulai berkembang dan udah gak dianggap sebelah mata. Mungkin dulu hanya sebagai pelengkat, tapi kalau sekarang harus ada. Dan namanya udah, pasti mulai tertulis dengan font yang besar. Misalnya seperti festival kan bisa kita kelihatan dari penampil yang kecil-kecil sampai yang gede (besar). Menurutku beberapa teman-teman yang punya grup-grup hip-hop baik di Jakarta, Bandung, semuanya udah

lumayan di atas namanya. Menurutku, penghargaan untuk hip-hop mulai cukup. Entah itu tujuan untuk mendatangkan penonton, atau apa. Tapi beberapa grup hip-hop itu sudah mulai dilibatkan dalam suatu festival besar Dan ini menurutku, suatu perkembangan yang sangat-sangat besar dan sangat-sangat oke.

Devan : di dunia hip-hop Indonesia yang berkembang di industri hip-hop bermacam-macam, apakah Jumbrong ingin membuat musik yang sama, supaya laku dengan yang luaran?

DJ Paws : Keinginan seperti itu ada, tapi kadang-kadang kembali lagi, tapi harus disamakan persepsinya dengan dengan apa yang kita bawa. Maksudnya kadang-kadang sesuatu yang lokal ini juga kalau dibawa ke industri kadang-kadang tidak berjalan dengan baik. Jadi selama ini, Jumat Gombrong ya sudah seperti ini saja. Gak terus ingin, supaya terlihat maju seperti yang ada dikota-kota lain. Ya ada keinginan seperti itu, tapi selama ini kami masih memperbaiki secara perlahan. Soalnya punya ketakutan kalau ingin menuju ke industri tapi secara instan, takutnya di tengah perjalanan terjadi sesuatu. Jadi kita memang harus pelan-pelan. Mulai beradaptasi "oh ternyata industri itu seperti ini". Gak bisa yang langsung, buat yang seperti ini, agar dapat diterima industri. Lebih kearah perlahanlah, kalau sekiranya sudah siap, tambah sedikit demi sedikit lah.

Devan : Kalau dilihatkan Jumat Gombrong pernah manggung di acara besar sampai manggung di acacara gratisan?

DJ Paws : Kembali lagi bahwa Jumat Gombrong Adalah basenya (basisnya/fondasinya) fun (menyenangkan), dan yang kedua Jumat Gombrong sebagai paying dan Jumat Gombrong itu ingin secara tidak langsung bisa menjadi pembelajaran untuk teman-teman bahwa untuk aku ini walaupun mungkin namannya besar secara Jumat Gombrong. Tapi kita juga harus bisa berkompromi dengan lingkungan. Aku yakin dan sangat sadar Jumat Gombrong itu tumbuh dan besar karena teman dan komunitas-komunitas yang ada di Jogja. Jadi misalnya aku tidak bisa kalau komunitas buat acara chariti, terus aku mematok harga atau biaya. Aku dapat melakukan subsudi silang dengan main di sana manggung dengan bayaran full, kalau disini acara teman bisa dibicarakan apakah mereka hanya bisa menutup produksi atau hanya mampu membayar kru-kru atau gimana. Itu kadang-kadang kami sangat-sangat terbuka dengan obrolan seperti itu. Jadi kayak nek

misalnya ada orang menawarkan job(panggungan) ke Jumat Gombrong kebetulan Manager bisnisnya kan aku jadi semua job kan masuknya lewat aku. Jadi aku pasti akan menanyakan acara apa? Apakah ada sponsor? masuk ke acara HTM apa nggak? terus konsep acaranya seperti ? Aku selalu menanyakan seperti itu. Balik lagi kegunaannya adalah supaya bagaimana caranya aku bisa memfilter acara. Agar aku tidak kena tipu juga, misla dia ngomong acara charity ternyata ada sponsor rokok. Apa lagi yang berhubungan dengan acara-acara kebudayaan, maksudnya karena Jumat Gombrong itu adalah salah satu dari pelaku kebudayaan juga tau. Makanya aku nggak terlalu menetapkan harga/bayaranya. Tapi cuman kalau acara-acara festival dengan sponsor rokok, jelas-jelas harus membayar dengan yang sudah ditetapkan, kalau tidak mau yaudah. Tapi kalau untuk acara-acara tertentu seperti pembukaan pameran lah, acara-acara charit masih bisa ngobrol, masih bisa kalau anda ada penawaran apa. Jadi kami sangat-sangat terbuka dengan penawaran-penawaran yang mungkin bisa diobrolkan, melihat konsep acaranya juga.

Devan : Dari Jumbrong sendiri kan bisa melahirkan rapper-rapper baru seperti SRS, Apakah tidak ada ketakutan bahwa Jumbrong akan kalah dengan yang lainya?

DJ Paws : Enggak sih, misalnya seperti melihat SRS itu, ya mereka punya ciri-ciri khas sendiri. Seperti ciri kha situ seperti bakat aja mas. Misalnya kalau Jumbrong yaudah seperti ini, terus SRS seperti ini, terus aku misalnya KHR seperti ini. Ya itu menurutku enggak ada ketakutan sih mas. Kalau misalnya mereka akhirnya naik dan lebih ramai, terus banyak panggung, brarti memang waktunya mereka aja. Kami istirahat terlebih dahulu terus membuat lagu atau mempersiapkan yang lain. Enggak ada sama sekalu ketakutan apapun dari kami. Terus kami di luar Jumat Gombrong juga berproduksi masing-masing dan berproses masing-masing. Misanya aku sendiri sebagai DJ Paws, Bacil sendiri, Andi sendiri, Anto Gantaz sendiri, Mario juag punya sendiri.

Devan : Jadi tidak mengantungkan full kepada Jumbrong?

DJ Paws : Iya, enggak terus ketika Jumat Gombrong tidak main(tampil.manggung) jadi kebingungan, tidak yang seperti itu. Yaudah, jadi missal saat Jumat Gombrong akan tampil kumpul lagi, kalau tidak ya masing-masing lagi. Makanya Jumat Gombrong itu Kalau misalnya ingin diindustrikan seperti Jakarta Ya tidak bisa

juga, karena itu tadi kalau manggung kumpul kalau tidak punya kesibukan masing-masing.

Devan : Dalam Jumat Gombrong sendiri apakah ada struktur organisasi?

DJ Paws : Enggak sih tapi ya memang kalau di Jumat Gombrong memang manajer bisnisnya aku terus nanti road manajernya ada Mas Juki itu kakaknya Bacil. Secara struktur tidak ada.

Devan : Tapi kalau Ketemuan nongkrong bareng apakah sering atau jarang?

DJ Paws : Ya kalau memang akan menggarap sesuatu baru ketemu, biasanya seperti itu. Misalnya ketika akan buat lagu, ketemu ngobrol dan nongkrong, lalu manggung-manggung. Selesai dari itu sibuk masing-masing karena sudah berumah tangga semua soalnya.

Devan : Kalau harapan anda sendiri terhadap Jumat Gombrong kedepan apa?

Harapanku sih Jumat Gombrong tetap eksis, Aku enggak yang muluk-muluk(berlebihan)

DJ Paws : Pengennya Jumat Gombrong tetap eksis, terus tetao ada, terus kalau bisa tambah maju dan tambah terkenal Ya Alhamdulillah itu bonus,. Tapi paling enggak Jumat Gombrong tetap ada sebagai roda penggerak hip-hop di Jogja, di Indonesia, Syukur kalau sampai Asia Tenggara. Jadi orang melihat Jumat Gombrong sebagai roda penggerak hip-hop, jadi tidak perlu terlalu besar, tidak perlu terlalu terkenal. Tapi itu ada dan selalu berjalan menyokong (mensuppport) ekosistem hip-hop yang di Indonesia dan yang di Jogja.

3. Transkrip wawancara dengan Bacil sebagai personel dari Jumat Gombrong. Wawancara dilakukan secara online menggunakan Voice Call WhatsApp pada tanggal 24 Juni 2026 pukul 21.00 WIB.

Devan : pak bacil sendiri pertama kali kenal hiphop Kapan ya pak?

Bacill : Kenal hiphop di 2008 Awal mula kenal hiphop waktu aku duduk di bangku SD.

Devan: Terus yang menginspirasi kui Kira kira siapa pak?

Bacill : Yang menginspirasi jaman dulu pertama-tamanya aku cuma melihat setonkrongan anak-anak Wijilan. Disitu ada HellHouse Ada YORC Dan Wijilan Crew. Jadi Intinya pertama aku terinspirasi oleh mas-mas yang ada di Wijilan dan

pada akhirnya neng kono ono suatu warnet. Nah itu Menjadikan tongkrongnya anak anak Hellhouse, YORC, Dan Wijilan Crew Terus aku neng kelas 4 SD sering warnetan neng kono, dolanan Facebook, terus intinya warnetan lah disitu. Terus mendengarkan playlist di warnet itu. Wah ini kok ternyata lagunya hip hop. Pertama kali aku melihatnya salah satu aku nonton jenenge Negro dia juga personel DPMB dia juga penberdiri HellHouse.

Devan : Pertama kali masuk di skena, membuat lagu dan berkarya kapan?

Bacill : Nah Berkarya ini di era kui. Tapi aku masih melihat hip hop gue menurutku sesuatu Ini kok beda. Nah terus aku iseng ingin mencoba. Aku anak kecil dari dulu ingin tahu Kepo banget. Aku selalu bertanya-tanya dengan rombongan mas-mas itu. Akhirnya lah dijelaskan, Oh ini musik Rap. Aku belum tahu Rap itu apa. Terus aku pertama lagu tercetus judulnya Bacill Yoh kui enek neng album ku tahun 2017, menjadi bonus track.

Devan : Terus setelah sekian lama masuk ke hadirlah Jumat Gombrong itu bagaimana?

Bacill : Jumat Gombrong awalnya itu gara-gara Covid Lockdown terus orang-orang raiso metu. Kebeh seniman gak bisa perform. Akhirnya Jumat aku dan Mas Pras punya ide untuk gawe jamming. Terus aku mengajak Andi, lalu aku dan Andi menjadi MC Di acara Jumat Gombrong itu. Pertama tak gawe flayer tapi hanya di kirim ke teman-teman. Jadi ada slot untuk manggung Di acara Jumat Gombrong itu. Tapi ternyata Bocor, terus malah rame. Terus keterusan akhirnya aku gawe tekan volume sekian. Terus Jumat Gombrong Gara-gara itu Covid

Devan : Tapi namanya Jumat Gombrong Sendiri gara-gara apa pak?

Bacill : Karena acara dino Jumat di cafe Asmara. Oh iya satu lagi emang aku geregetan banget pengen mengembalikan sandangan gombrong (pakaian gombrong) seperti era ku jaman dahulu, ketika aku SD. Tujuanku gawe Jumat Gombrong karena kangen kangen akan sandangan, kangen-kangen Hip hop jaman dahulu. Pengen aku rekrut Hip hop jaman dahulu bakal tampil di Acara Jumat Gombrong. Itu terus berlanjut tekan volume kesekian. Aku tercetuslah ide bagaimana misalnya kalau ini dibikin tour. Aku berpikiran kita bikin tour seperti Up In Smoke milik si Dr. Dre, Snoop Ono Eminem Ono Exhibit Ono Ice Cube. Aku pengen gawe tour seperti itu, terus akhirnya siapa telentnya yang aku ajak, ada

Mas Anto dan Mario. Akhirnya disitulah malah jadi klop terus malah gawe lagu Anthem. Disitu Jumat Gombrong mempunyai dua divisi super group dan juga divisi event juga.

Devan : Jumat Gombrong wes duwe secara produksi bagaimana produksi lagu ?

Bacill : Secara produksi Jumat Gombrong kalau musik kebetulan dibuat oleh Mas Anto kabeh, yang memegang kendali di beberapa musik Jumat Gombrong. Aku biasanya malah ngewangi neng intro. Tapi beberapa proyek iklan, aku ikut garap. Cuman proses kreatif ini Jumat Gombrong ini sangat tak terduga. Dari 4 lagu Jumat Gombrong semua terjadi karena ketemu dan gak direncarakan, mengenai konsepnya seperti gimana. Jadi emang bener-bener, Jadi dulu ini teman-teman ini sangat sering ketemu akhirnya dengan randomnya langsung menulis. Dan Mas Anto musiknya sudah sangat banyak, Jadi HP Mas Anto selalu membawa beat.

Devan : Berarti jadi prosesnya spontan Ya?

Bacill : Ya kurang lebihnya Itu banyak lagu Spontan

Devan : Tapi sejauh ini kan Jumat Gombrong memproduksi lagu dewe tidak ikut label Atau manajemen Produksi musik Di mana Pak Ben?

Bacill : Di studio ku

Devan : Tapi ada Kepikiran lebih label atau Tetap independen?

Bacill : Ya ora sih bagiku sendiri. Aku mungkin belum pernah masuk label. Tapi cara gamblangku memikirkan kui, aku sepertinya tidak perlu deh untuk masuk ke label. Saiki indie kui bisa. Dalam kita distribusi neng digital yang semakin berkembang. Aku iso distribusi dimanapun dan seperti mau promo banyak platform yang sudah ada. Hanya belajar saja bagaimana caranya kita mengkapmanyekan lagi, gawe kampanye lagu, strategi-strategi macam itu lah.

Devan : Ketika gawe lagu enek tuntutan untuk melu trending lagi ini apa gak?

Baciill: Kalau secara Jumbrong? Memang karakter kratifnya Jumat Gombrong seperti itu. Maksudnya tidak terus pengen mengikuti tren. Kalau bisa tran itu kita bikin sendiri.

Devan : Terus Ketika manggung Ada persiapan khusus sebelum manggung atau ning backstage?

Bacill : Sebelum manggung Ya mungkin Ning backstage sebelum Satu jam sebelum. Biasa pemanasan, ngobrol menyatukan energi. Kaya gitu sih Ritual e cah-cah

Devan : Jumat Gombrong Tujuannya Jumat Gombrong Mengadakan itu apa? Untuk ngasih panggung ke penonton?

Bacill : Sebenarnya mungkin panggung tidak ada barikada kita pasti ngajak penonton. Tapi Jumbrong duwe tujuan itu. Seperti kalau dari aku sendiri, aku dulu pengen satu lineup dengan DBMB sangat senang sekali, itu impianku. Aku nggawe Jumbrong lalu Nggawe jamming session itu bertujuan itu juga. Jadi biar gretet dan semangat juga untuk regenerasi. Jadi kan setiap event kita punya satu jam untuk jamming talent atau artis baru, satu jam sampai sampai dua jam boleh panggung disitu. Dari sisiku aku menggambarkan aku ingin satu panggung karo Jahanam, satu panggung karo DPMB, atau satu panggung karo JHF. Pada akhirnya aku duwe Jumat Gombrong, lalu aku gawe program koyo ngene ki. Dadi bisa manggung bareng sekalian meramaikan acara Jumborng.

Devan : Jumbrong kan pernah gawe video klip bareng-bareng dengan para penggemarnya dipandangan e pak bacil, Bolo Jumbrong itu apakah sekedar pendengar atau apa?

Bacill : Bolo Jumbrong kui yo Bolo, konco. Itu menjadi spiritku juga. Ketika aku mau manggung. Aku selalu ketemu dengan Bolo Jumbrong itu. Aku selalu ngobrol untuk menjadikan suatu energiku untuk manggung dan mungkin ritualnya dari situ juga. Jadi Apa ya aku anggap koncoku, boloku tenan

Devan : Produksi merchandise itu sendiri Jumat Jumbrong apakah gambar dewe atau bagaimana?

Bacill : Merchandise Jumat Jumbrong beberapa kali kolaborasi dengan artis juga seniman desain juga ora gambar dewe.

Devan : Terus dengan banyak yang dilakukan Jumat Jumbrong Menurutmu ya Apa yang membedakan Jumat Jumbrong Dengan Sing Liane?

Bacill : Mungkin karakter ya Jumat Jumbrong itu Ketika di digabungkan, setiap personel itu punya karakter masing-masing. Ketika digabungkan itu tambah murup (menyala) Menjadi mempunyai ciri khas yang lebih unik menurutku. Dengan

karakter ketika setiap personel masing-masing kaya gini. Ketika digabungkan Menjadi satu Menjadi Super duper grup

Devan : Tapi menurut jenengan sendiri sebenernya apa nilai yang selalu dipegang Jumat Jumbrong dalam menjalani aktifitas bermusik?

Bacill : Mungkin dengan stylenya gombrong. Terus kita selalu bersama Bolo Jumbrong tetap selalu rapet. Mungkin di event kita tetap pengen menjadikan Hip Hop Jogja regenerasi terus.

Devan : Berarti dengan melahirkan rapper-rapper baru lewat Jumbrong ini Jumbrong tidak memiliki ketakutan akan tersaingi.

Bacill : tidak sangat tidak semakin berkembangnya Hip Hop di Jogja Semakin oke

Devan: Terakhir menurut anda pandangan Hip hop di zaman saiki di Indonesia

Bacill: Pandanganku yang semakin semakin banyak bermunculan musisi Hip-hop yang unik-unik,bermacam macam warna dan spiritnya ngeri-ngeri. Khususnya di Jogja juga ngeri lah pokoknya. Berkembang sekali lah, maksudnya dari mungkin akses nya juga internet berkembang, berkembangnya perdigitalan. Musik produse semakn beragam musiknya dan aku seneng banget. Genre Hip Hop itu tidak mematok old school atau new school. Jadi semakin berwarna Musik Hip-hop.

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA